

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I. 1. Latar Belakang**

Perkembangan ilmu dan teknologi di bidang infrastruktur jalan dewasa ini terus meningkat sejalan dengan kebutuhan akan perlunya efisiensi, ketepatan dan kemudahan dalam pelaksanaan serta keselarasan dengan lingkungan, baik dalam konteks pembangunan maupun pemeliharaan jalan dan jembatan.

Pusat Litbang Jalan dan Jembatan (Pusjatan) sebagai suatu Institusi riset di bawah Balitbang Departemen Pekerjaan Umum, selama ini dan ke depan akan terus berupaya menghasilkan teknologi aplikatif yang mampu menjawab berbagai issue nasional terutama permasalahan konstruksi jalan dan jembatan di Indonesia.

Teknologi Aplikatif yang dihasilkan tersebut pada umumnya dikemas dalam bentuk Standar, Pedoman dan Manual (SPM), yang selanjutnya dapat dijadikan sebagai acuan baik normatif maupun praktis di lapangan dalam melaksanakan pekerjaan pembangunan maupun pemeliharaan jalan dan jembatan.

Kebijakan strategis pemerintah untuk mempercepat pembangunan infrastruktur pekerjaan umum terutama jalan, perlu didukung penumbuhkembangan semangat, dedikasi, dan etos kerja seluruh jajaran ke-PU-an. Pembangunan infrastruktur jalan diharapkan dapat mendukung kelancaran arus barang dan jasa pada jalur lintas utama, juga dapat memberikan akses antar wilayah dengan efisien, selain untuk mendukung kawasan perbatasan, dan daerah terisolir, serta mendorong keterlibatan swasta dalam pembangunan jaringan jalan tol.

Mengingat peran infrastruktur dan tuntutan pembangunan yang sedemikian besar, maka Menteri Pekerjaan Umum dalam pidato Peringatan Ulah Kemerdekaan RI ke 62

menekankan adanya etos kerja birokrasi yang handal dan sumber daya manusia professional yang bekerja sungguh-sungguh dan tulus, yang dicerminkan dalam penyelenggaraan infrastruktur melalui kerja keras. Untuk itu, salah satu upaya meningkatkan keprofesionalisme-an di bidang infrastruktur jalan, adalah dengan pemahaman dan pemanfaatan teknologi, melalui kegiatan diseminasi dan sosialisasi SPM secara berkelanjutan dan konsisten.

**Perlu dicatat bahwa, sebaik-baiknya SPM yang dibuat pada akhirnya sangat tergantung kepada para pelakunya (pemakainya), dalam mengimplementasikan di lapangan. Kami berharap, sumber daya manusia yang professional yang bekerja dengan penuh kejujuran, tulus dan penuh semangat menjadi prasyarat mutlak bagi terwujudnya jalan yang berkualitas dan nyaman, SEMOGA.**

Pembangunan di Indonesia hakekatnya adalah pembangunan manusia Indonesia seutuhnya, hal ini berarti pembangunan ini tidak hanya ditujukan untuk membangun kemajuan yang bersifat lahiriah saja seperti jaringan jalan, sekolah, rumah sakit dan lain-lain, namun juga hal yang bersifat non fisik seperti pendidikan, kesehatan, keamanan, kesehatan dan kebebasan dalam berbangsa dan bernegara. Pembangunan dilaksanakan merata di seluruh tanah air dan dapat dilaksanakan oleh masyarakat sehingga tingkat hidup yang berkeadilan sosial, yang menjadi tujuan dan cita-cita kemerdekaan kita dapat terwujud.

Dalam Sidang Istimewa Majelis Permusyawaratan Rakyat tahun 1998 menurut UU nomor 22 tahun 1999 tentang Otonomi daerah maka tiap-tiap daerah di Indonesia diberlakukan otonomi daerah. Dengan berlakunya UU otonomi daerah, tiap daerah mempunyai kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat dan wilayahnya sendiri, menurut prakarsa sendiri dan berdasarkan aspirasi masyarakat.

Otonomi daerah pada dasarnya dianggap sebagai suatu keharusan dalam mencapai kesejahteraan yang merata bagi masyarakat di wilayahnya.

## **I. 2. Identifikasi dan Rumusan Masalah**

Pendapat masyarakat mengenai permasalahan pembangunan kembali kampus Universitas Islam Negeri Bandung yang menuai kontroversi dari berbagai pihak. Melihat pandangan mahasiswa tentang terlaksananya proyek tersebut;

1. Apakah sesuai dengan keinginan Mahasiswanya
2. Mengetahui cara menghitung luasan untuk suatu wilayah

## **I. 3. Tujuan Penelitian**

- Memberi informasi bahwa SIG itu bermanfaat untuk semua lapisan masyarakat
- Merencanakan Survey
- Memetakan titik survey dan detail situasi lokasi proyek rencana pembangunan kembali kampus UIN di Jl. Soekarno Hatta

## **I. 4. Manfaat Penelitian**

- Sebagai bahan pengayaan pada bidang ilmu pemetaan dan sistem Sistem Informasi Geografisnya
- Sebagai sumber data yang bisa dimanfaatkan banyak pihak
- Sebagai pembanding dengan penelitian lain yang hampir sama sebelum penelitian ini ada.